

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS MASLAHAH DAN KEARIFAN LOKAL DI DESA PAMBOBORANG, KECAMATAN MAJENE

**Muhammad Shuhufi, Fatmawati Hilal, Annisa Y Febrianti, Ismail Alibas, Gurfatil Amin, Lisa Anriani, Fitrya Ninggi**  
muhammad.shuhufi@uin-alauddin.ac.id  
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

### ABSTRAK

*Implementasi pembinaan keagamaan dan nilai-nilai kearifan lokal melalui pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Banggae, tujuan pengabdian ini untuk memberikan pendampingan, memberdayakan masyarakat dilaksanakan selama 45 hari. Tim pengabdian masyarakat ini melakukan kegiatan persiapan dalam bentuk kegiatan awal, yaitu menyusun rancangan program kerja dalam implementasi di masyarakat. Kegiatan pengabdian ini berhasil dilaksanakan dan mendapat respon yang baik oleh masyarakat. Hasil dari KKN ini adalah mengakibatkan semakin eratnya hubungan silaturahmi antar warga tanpa memandang status sosial serta kerja sama yang terbangun dalam setiap kegiatan-kegiatan yang diadakan. Mahasiswa KKN ini melakukan kegiatan di Desa Pamboborang, Kec. Banggae, Kab. Majene. Masyarakat Desa Pamboborang sangat menyambut kedatangan kami dengan baik dan berharap kami membawa perubahan melalui pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sosial dan agama. Kegiatan pengabdian ini memberikan pengaruh terutama dalam bidang keagamaan, sosial, dan ekonomi.*

**Kata Kunci:** Masalah, Kearifan Lokal, dan Pengabdian Masyarakat

### A. Latar Belakang Masalah

Implementasi pembinaan keagamaan merupakan pangkal pembinaan masyarakat menuju masyarakat yang berkarakter. Dalam kehidupan sosial masyarakat penerapan keagamaan sudah menjadi kewajiban dalam mempertahankan serta meningkatkan kualitas hidup yang berlandaskan Alquran dan As Sunnah. Apalagi dalam kehidupan umat manusia berubah sepanjang waktu seiring zaman terus berkembang. Tantangannya pun semakin banyak dan bervariasi seiring lewatnya beberapa fase dalam kehidupan umat manusia. Salah-satu tanda adanya perubahan nilai-nilai budaya dari tahun ke tahun yang semakin tampak sebagai kemajuan bagi kehidupan manusia zaman sekarang. Adapun perubahan nilai budaya dapat di lihat dari berbagai hal seperti praktik sikap saling hormat menghormati, saling menghargai antar sesama warga negara. Munculnya budaya tersebut dapat di lihat secara tidak alamiah melainkan kemunculannya tentu berawal dari kebiasaan yang di sebabkan berkembangnya pandangan dan paradigma manusia sekarang ini.

Tantangan lain yang di hadapi umat manusia terutama kategori dewasa adalah kemajuan global. Kemajuan global ini tentunya memberi dampak pada seluruh aspek kehidupan masyarakat salah satu pengaruhnya adalah mulainya hilang/menurun dalam nilai keagamaan. Dampak menurunnya nilai keagamaan tentunya akan berakibat pada ahlak dan nilai-nilai dalam alquran. Hal itu harus segera di atasi untuk menghindari terjadinya kemerosotan hal tersebut. Setiap orang harus bertanggung jawab atas gejala tersebut demi terciptanya peradaban hidup yang baik. Hasil observasi dari tim pengabdian mahasiswa di desa Pamboborang kecamatan Banggae Kabupaten Majene menemukan bahwa

menurunkan nilai agama dalam kehidupan sosial. Adapun yang harus di tekankan untuk meningkatkan nilai keagamaan di tanah religius ini adalah SDM (Sumber Daya Manusia) sebagai solusi untuk berkontribusi dalam menangani persoalan tersebut untuk meningkatkan ahlakul karimah berlandaskan alquran dan as sunnah. Untuk itu UIN Alauddin Makassar menyampaikan bahwa PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) harus melibatkan SDM sebagai solusi dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan implementasi nilai lokal dan budaya dalam pengabdian.

Pada saat yang sama, pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa tingkat akhir untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dengan menggunakan pendekatan lintas keilmuan pada waktu dan daerah tertentu yang telah ditetapkan, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat.

Mahasiswa mempunyai peran strategis sebagai agent of change (agen perubahan), diharapkan mampu membawa perubahan pada masyarakat ke arah yang lebih baik melalui proses penganalisaan masalah dan mengembangkan potensi yang ada dalam struktur masyarakat hingga menemukan solusi terbaik dalam memecahkannya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat lewat pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, pembimbingan, pendampingan dan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan ingin mengupayakan pembinaan dan pendampingan keagamaan sebagai upaya meningkatkan kualitas spiritual di desa Pamboborang Kecamatan Banggae. Juga berupaya memberikan perampingan dan pemberdayaan masyarakat dalam implementasi nilai-nilai kearifan lokal relevansi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari di desa Pamboborang Kecamatan Banggae.

## **B. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

### **1. Pra Kegiatan dan Survei Lokasi**

Tim pengabdian masyarakat melakukan survei di desa dan dusun-dusun di Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. Sebagai tim pengabdian juga melaksanakan persiapan kegiatan dalam bentuk tindakan awal, yaitu menyusun rancangan pemberdayaan masyarakat dalam implementasi nilai-nilai keagamaan selama enam hari dengan cara FGD (Focus Group Discussion). Selain itu tim pengabdian juga menyusun pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan pemerintah desa dan kelurahan, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda dan tokoh perempuan dalam lingkup Kecamatan Banggae. Implementasi pembinaan keagamaan dan nilai-nilai kearifan lokal melalui pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Pujananting dilaksanakan di desa-desa dan kelurahan. Pada kegiatan survei lokasi ini, tim pengabdian masyarakat UIN Alauddin Makassar selama enam hari melakukan koordinasi akan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat tersebut. Setiap anggota tim pengabdian membuat catatan lapangan terkait agenda pengabdian berdasarkan kebutuhan masyarakat di Kecamatan Banggae.

### **2. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Tim pengabdian masyarakat UIN Alauddin Makassar melalui KKN Angkatan 68 Desa Pamboborang Kecamatan Banggae melaksanakan sosialisasi dalam bentuk pemberdayaan masyarakat dalam mengimplementasikan

pembinaan keagamaan dan nilai-nilai kearifan lokal di masjid Desa Pamboborang.

Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan Ke-68 Tahun 2022 Posko 8 Desa Pamboborang Kecamatan Banggae Kabupaten Majene, melaksanakan seminar program kerja di Gedung Olahraga (GOR) Desa Pamboborang yang dihadiri kurang lebih 30 orang yang diakumulasi berdasarkan, pemerintah desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, penyuluh Agama dan Ibu PKK Desa Pamboborang. Pada kegiatan tersebut mahasiswa KKN memparkan program kerja yang akan dilaksanakan selama masa KKN yang terdiri dari program rutin dan program pendukung dan masyarakat juga menyampaikan usulan program kerja khususnya dibagian keagamaan seperti mengaktifkan Majelis Taklim, TPA dan Remaja Masjid Sedesa Pamboborang

### **3. Lokasi dan Waktu**

Adapun lokasi dan waktu kegiatan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan di Aula Kantor Desa Pamboborang. Sedangkan waktu pelaksanaan selama 45 hari (6 pekan 3 hari)

### **4. Observasi dan Inventarisasi Masalah**

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap informasi dan permasalahan yang ada di lokasi. Observasi dalam kaitannya dengan program KKN merupakan proses pengumpulan informasi dan data untuk menemukan masalah yang akan dijadikan program KKN di lokasi. Sumber informasi dapat diperoleh dari berbagai pihak, di antaranya pemerintah, masyarakat, pemuda, pejabat, dan pihak terkait lainnya. Observasi ini dilakukan secara berkelompok yaitu setiap posko yang terdiri dari 5 orang melaksanakan observasi bersama timnya masing-masing.

Identifikasi masalah merupakan bagian dari proses penelitian yang dapat dipahami sebagai suatu upaya untuk mendefinisikan masalah yang ada dan membuat permasalahan tersebut dapat diukur dan diuji. Identifikasi masalah adalah proses untuk menentukan apa saja yang menjadi bagian inti dari sebuah penelitian

### **5. Intervensi Sosial**

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, Kelompok, Masyarakat). Intervensi sosial yaitu cara yang digunakan dalam praktik di lapangan pada anggota pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial.

KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan Ke-68 Desa Pamboborang Kecamatan Banggae Kabupaten Majene menggunakan metode Intervensi Sosial dalam mengatasi masalah sosial terkait keluhan dan kebutuhan masyarakat di Desa Pamboborang yang telah dituangkan dalam bentuk program.

Tujuan Intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial (Individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan. Ketika fungsi sosial berfungsi dengan baik maka kondisi kesejahteraan sosial akan mudah dicapai.

### **6. Metode Pendekatan Sosial**

Pendekatan sosial adalah pendekatan yang dilakukan dalam berinteraksi dengan Masyarakat setempat untuk mendapatkan informasi dan partisipasi demi

terlaksananya program kerja Mahasiswa KKN. Terdapat dua jenis metode pendekatan sosial, yaitu:

- Metode pendekatan sosial mentalistik, yaitu suatu usaha yang dilakukan untuk mempengaruhi dan mengubah sikap mental sasaran. Contoh: Melatih Remaja dan Santri dalam seni, Mengajar Mengaji, Senam, Menjaga Kebersihan dengan melibatkan masyarakat setempat dan lain-lain.
- Metode pendekatan kondisional, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan memperhatikan dan menyesuaikan situasi dan kondisi masyarakat setempat untuk menghasilkan perbaikan dan perubahan. Seperti Pembuatan penanda rumah, pembenahan rumah baca dan pembenahan masjid.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Profil Singkat Desa Pamboborang

Desa Pamboborang merupakan desa yang berada di kecamatan Banggae, kabupaten Majene, provinsi Sulawesi Barat. Desa Pamboborang terdiri dari 6 dusun yaitu Dusun Pamboborang, Dusun Pamboborang Selatan, Dusun Galung Paara, Dusun Galung Paara Selatan, Dusun Konja dan Dusun Konja Selatan. Saat ini Desa Pamboborang dipimpin oleh Agustus, S.Si untuk periode 2019-2023.

Desa Pamboborang pada dasarnya merupakan desa yang terbentuk yakni tahun 2011 sebagai hasil pemekaran dari wilayah induk yakni Kelurahan Baru. Desa Pamboborang secara administrasi mempunyai luas wilayah 414 Ha atau 3,11 Km<sup>2</sup> dan berstatus Desa Swadaya, dan saat ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa yakni Agustus, S.Si yang mulai menjabat sejak tahun 2011 sampai sekarang, dan. Atau diperkirakan berakhir tahun 2017. Periode kedua kembali terpilih menjadi Kepala Desa untuk periode 2017 sampai dengan 2023.

Otoritas administratif pemerintahan desa pamboborang mencakup 5 Dusun, dan masing-masing dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun. Dalam kaitan itu, juga terbentuk organisasi rukun warga (RW) dan organisasi rukun tetangga (RT) selanjutnya, berdasarkan perda kabupaten Majene Nomor 7 tahun 2010 tentang pembentukan desa di wilayah Kabupaten Majene, maka secara administratif otoritas wilayah Desa Pamboborang mempunyai batasbatas wilayah pemerintahan yang disajikan berikut :

- |    |                 |                              |
|----|-----------------|------------------------------|
| 1. | Sebelah Utara   | : Desa Buttu Pamboang        |
| 2. | Sebelah Selatan | : Kelurahan Baru             |
| 3. | Sebelah Barat   | : Kel. Totoli/Palipi Doreang |
| 4. | Sebelah Timur   | : Kel. Pangali-ali           |

Secara keseluruhan, wilayah administratif Desa Pamboborang cukup strategis sebab berbatasan langsung selat makassar dan diapit oleh desa/kelurahan pantai. Selain itu, letak administratif berjarak dari pusat pemerintahan yakni:

- |    |   |           |
|----|---|-----------|
| 1. | Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan | : ± 3 Km  |
| 2. | Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota      | : ± 4 Km  |
| 3. | Jarak dari Ibukota Kabupaten            | : ± 4 Km  |
| 4. | Jarak dari Ibukota Provinsi             | : ± 150 K |

Dinamika kepemimpinan pemerintah dan politik di Desa Pamboborang yang akan terus berlangsung dari waktu ke waktu di masa depan memberikan – menampilkan karakteristik tersendiri dalam membangun kehidupan bermasyarakat yang aman, tertib, tenteram dan damai, memelihara stabilitas kehidupan yang elegan, serta menciptakan suatu tatanan kehidupan yang lebih baik bagi desa dan masyarakat.

Kebijakan pemerintah majene memekarkan baru yang mendorong terbentuknya Desa Pamboborang secara nyata memberikan implikasi positif terhadap dinamika memimpin secara langsung ataupun tidak langsung memiliki hubungan historis – emosional dan psikologis sosial yang positif dengan masyarakat yang dipimpinnya, memiliki pengaruh besar, dihormati dan dihargai, serta berperan sebagai motivator dan dinamisator. Kepala Desa Pamboborang sebagai pemimpin tertinggi di desanya, mempunyai beban tugas dan tanggung jawab yang berat, sebab memiliki dua peran ganda yakni sebagai pemimpin formal dan memimpin non formal. Kedudukan Kepala Desa secara formal adalah sebagai aparatur pemerintahan yang berlaku serta tunduk kepada pemimpin di atasnya yakni dalam menjalankan kepemimpinannya saat ini, Kepala Desa Pamboborang didukung sejumlah daya aparatur yakni 1 orang sekretaris Desa, 10 orang aparatur (terdiri atas 3 orang bagian kepala urusan, 3 orang bagian kepala seksi dan 4 orang staf). Selain itu, juga didukung beberapa fasilitas atau prasarana seperti gedung kantor, ruang kerja, peralatan kerja administrasi seperti meja, kursi, lemari arsip, komputer dan peralatan operasional termasuk kendaraan operasional serta fasilitas pendukung lainnya.

Jumlah penduduk Desa Pamboborang termasuk padat jika dibandingkan dengan luas wilayah desa. Hal ini dapat dilihat dari hasil sensus penduduk yang dilakukan pada Tahun 2012, tercatat jumlah penduduk Desa Pamboborang sekitar 2,444 jiwa dengan perbandingan laki-laki 1,223 jiwa dan perempuan 1,221 jiwa. Berdasarkan data kependudukan, maka dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang paling banyak terdapat di dusun Galung Paara dengan jumlah 527 jiwa, dusun Pamboborang 411 jiwa, dusun Pamboborang Selatan 401 jiwa, dusun Konja 508 jiwa, dusun Konja Selatan 257 jiwa, dan dusun Galung Paara Selatan 340 jiwa. Dengan demikian, secara keseluruhan jumlah jiwa laki-laki dan perempuan lebih banyak dibanding jumlah jiwa perempuan.

Mata pencaharian di Desa Pamboborang ada berbagai macam seperti di dusun Pamboborang dan Galung Paara dan Galung Paara Selatan mata pencahariannya pandai besi (pembuat parang, pisau, keris dan pedang), di dusun Konja dan Konja Selatan mayoritas mata pencahariannya sebagai kuli bangunan. Namun ada beberapa warga di Desa Pamboborang yang memiliki profesi sebagai PNS, honorer, dan pedagang. Sumber air minum masyarakat di Desa Pamboborang langsung berasal dari pegunungan. Sehingga masyarakat mengonsumsi air tersebut tanpa dimasak. Namun, masih ada beberapa masyarakat yang tidak mengonsumsi air yang langsung dari pegunungan dikarenakan lokasi pengambilan air minum yang cukup jauh dan jalannya menanjak.

## **2. Analisis SWOT Pemecahan Masalah**

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan desa dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan

hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan melalui metode analisis SWOT akan diuraikan per desa atau Lokasi KKN. Adapun kerangka pemecahan masalah di desa Pamboborong adalah sebagai berikut:

Analisis SWOT Bidang Sosial Masyarakat

<b>Srenght</b>	<b>Weakness</b>	<b>Opportunity</b>	<b>Threats</b>
<i>Untuk program kerja antusias penduduk desa pamboborong sangat tinggi</i>	Kondisi masyarakat di desa pamboborong masih tetap konsisten hingga hari ini karena penduduk desa masih rutin kerja bakti di hari jum'at dan ada juga di dusun lain hari minggu	Dengan diadakannya program kerja bakti sosial ini dapat memberikan semangat dan konsisten masyarakat dalam menjaga lingkungan desa setempat	Tidak diketahuinya cuaca dalam musiman pada KKN Angk. 66 sehingga biasa alfa dalam kerja bakti dikarenakan hujan lebat menyebabkan jalanan licin dan dibatalkan kerja bakti

*Dari matriks SWOT diatas, maka penulis menyusun program kerjanya yaitu bakti sosial di sepanjang jalan dusun, jalan menuju sungai dan masjid.*

Analisis SWOT Bidang Keagamaan

<b>Srenght</b>	<b>Weakness</b>	<b>Opportunity</b>	<b>Threats</b>
<i>Antusias masyarakat dalam kegiatan keagamaan biasa-biasa saja</i>	Tidak efektifnya tenaga pengajar sehingga proses kegiatan BTQ dan yasinan yang diadakan mahasiswa KKN hanya sebatas waktu 45 hari dengan jadwal yang ada	Dalam melakukan mengajar sore dalam 3x dalam sepekan, kemampuan anak-anak dalam mengaji cepat faham dan mempermudah dalam menghafal mulai dari do'a harian, surah pendek dan membaca al-Quran	Tidak efektifnya dari segi pengajar yang terbilang masih kurang dan anakanak yang banyak mengikuti BTQ

*Dari matriks SWOT diatas, maka penulis Menyusun program kerjanya yaitu BTQ (Baca Tulis al-Qur'an di rumah baca dan Yasinan di Masjid.*

### 3. Daftar Program Kerja Pemberdayaan Masyarakat

#### Bidang Keagamaan

<b>Program</b>	Mengajar TK/TPA
<b>Tempat/Tanggal Pelaksanaan</b>	Masjid Al-Islah Dusun Pamboborang 25 Februari- 25 Maret 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	Satu bulan
<b>Tim Pelaksana</b>	Mahasiswa KKN
<b>Tujuan</b>	Memberikan ilmu kepada santri TK/TPA tentang makhrajah huruf dan ilmu tajwid. Selain itu, menambah hafalan santri TK/TPA terkait do'ado'a harian, dan surah-surah pendek.
<b>Sasaran</b>	Anak-Anak
<b>Estimasi Anggaran</b>	-
<b>Realisasi</b>	85% Mahasiswa KKN telah berhasil Memberikan ilmu kepada santri TK/TPA tentang makhrajah huruf dan ilmu tajwid. Selain itu, menambah hafalan santri TK/TPA terkait do'ado'a harian, dan surah-surah pendek.



#### Bidang Sosial Kemasyarakatan

<b>Program</b>	Mengadakan kegiatan bakti sosial membersihkan Masjid
<b>Tempat/Tanggal Pelaksanaan</b>	Masjid Al-Islah Dusun Pamboborang 25 Februari- 25 Maret 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Mahasiswa KKN
<b>Tujuan</b>	Memberikan kenyamanan saat beribadah serta membangun hubungan yang baik dengan masyarakat.

<b>Sasaran</b>	Masjid Al-Islah Dusun Pamboborang
<b>Estimasi Anggaran</b>	-



#### Bidang Sosial Kemasyarakatan

<b>Program</b>	Mengadakan kegiatan senam kebugaran jasmani
<b>Tempat/Tanggal Pelaksanaan</b>	Depan Masjid Al-Islah Dusun Pamboborang
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Mahasiswa KKN dan masyarakat
<b>Tujuan</b>	Untuk meningkatkan kebugaran jasmani masyarakat sekaligus memperkuat silaturahmi antar sesama anggota masyarakat
<b>Sasaran</b>	Masyarakat
<b>Estimasi Anggaran</b>	-
<b>Realisasi</b>	Terlaksana sekali dalam periode KKN berlangsung.



#### Bidang Sosial Kemasyarakatan

<b>Program</b>	Mengadakan kegiatan pembuatan pupuk kompos
----------------	--



<b>Tempat/Tanggal Pelaksanaan</b>	Rumah Kepala Dusun Pamboborang
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Mahasiswa KKN
<b>Tujuan</b>	Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pembuatan pupuk kompos dari kotoran ternak
<b>Sasaran</b>	Masyarakat
<b>Estimasi Anggaran</b>	-
<b>Realisasi</b>	Terlaksana sekali dalam periode KKN berlangsung.



#### Bidang Sosial Kemasyarakatan

<b>Program</b>	Mengadakan kegiatan penanaman tanaman hultikultura
<b>Tempat/Tanggal Pelaksanaan</b>	Rumah kepala Dusun Pamboborang
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Mahasiswa KKN
<b>Tujuan</b>	Membantu ketersediaan bahan makan bagi masyarakat, serta menumbuhkan inspirasi dalam memanfaatkan pekarangan rumah.
<b>Sasaran</b>	masyarakat
<b>Estimasi Anggaran</b>	Rp 70.000
<b>Realisasi</b>	Terlaksana sekali dalam periode KKN berlangsung.



### Bidang Pendidikan

<b>Program</b>	Mengadakan kegiatan seminar investasi saham
<b>Tempat/Tanggal Pelaksanaan</b>	Gedung Olahraga Dusun Pamboborang
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Mahasiswa KKN
<b>Tujuan</b>	Memberikan edukasi kepada para pemuda mengenai pentingnya melakukan investasi dalam mempersiapkan masa

**Sasaran**  
**Estimasi Anggaran**  
**Realisasi**



### Bidang Kesehatan

<b>Program</b>	Mengadakan kegiatan pemeriksaan kesehatan masyarakat secara gratis
<b>Tempat/Tanggal Pelaksanaan</b>	Rumah masyarakat
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Mahasiswa KKN
<b>Tujuan</b>	Untuk memeriksa kondisi kesehatan warga masyarakat
<b>Sasaran</b>	Seluruh masyarakat Dusun Pamboborang
<b>Estimasi Anggaran</b>	-
<b>Realisasi</b>	Terlaksana sekali dalam periode KKN berlangsung.



### Bidang Kesehatan

<b>Program</b>	Mengadakan penyuluhan (sosialisasi) vaksinasi anak usia 6-11 tahun
<b>Tempat/Tanggal Pelaksanaan</b>	SD Negeri 21 Pamboborang
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Mahasiswa KKN dan tim vaksinasi puskesmas
<b>Tujuan</b>	Untuk memberikan informasi kepada masyarakat Siswa/i tentang pentingnya melakukan vaksinasi. Selain itu, memberikan pemahaman kepada anak-anak mengenai menjaga kesehatan dan membiasakan pola hidup sehat.
<b>Sasaran</b>	Siswa/i SD Negeri 21 Pamboborang
<b>Estimasi Anggaran</b>	-
<b>Realisasi</b>	Terlaksana sekali dalam periode KKN berlangsung.



### Bidang Sarana dan Prasarana

<b>Program</b>	Membuat papan nama kepala rumah tangga
<b>Tempat/Tanggal Pelaksanaan</b>	Rumah seluruh masyarakat Dusun Pamboborang
<b>Lama Pelaksanaan</b>	5 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Mahasiswa KKN
<b>Tujuan</b>	Untuk melengkapi sarana dan prasarana terkait dengan Identitas masyarakat
<b>Sasaran</b>	Seluruh masyarakat Dusun Pamboborang
<b>Estimasi Anggaran</b>	Rp 155.000
<b>Realisasi</b>	Terlaksana sekali dalam periode KKN berlangsung.



#### 4. Analisis Faktor Pencapaian Hasil

Dalam menjalankan keseluruhan dari program kerja yang kami susun dan laksanakan bersama dalam rangka pengabdian kepada masyarakat selama 45 hari penuh di Pamboborang, baik itu yang berbentuk pelayanan maupun pemberdayaan masyarakat, tentu kami memiliki faktor-faktor penunjang yang mendukung keberhasilan kami dalam menjalankan setiap program kerjanya sehingga berjalan dengan lancar.

##### a. Faktor Pendukung

Perencanaan dan persiapan. Faktor ini merupakan peranan utama untuk mencapai suatu keberhasilan dalam program kerja. Persiapan dilakukan mengingat sebuah kegiatan memerlukan perencanaan dan mengantisipasi terhadap kekurangan serta meminimalisir kesalahan ketika kegiatan tersebut dilakukan. Oleh karena itu, survei lapangan sebelum KKN dilakukan untuk mematangkan program-program yang benar-benar dibutuhkan oleh warga Desa Pamboborang. Survei lapangan yang dilakukan serta persiapan dan pelaksanaan kegiatan program kerja yang kami susun tidaklah mungkin dapat mendapatkan hasil yang maksimal mengenai keadaan dan permasalahan yang ada di Desa Pamboborang. Melainkan semua itu dikarenakan sikap terbuka, ramah serta tolong menolong dari warga Pamboborang baik dari anak-anak, bapak dan ibu serta pemudanya. Pengarahan dan penjelasan yang diberikan oleh Kepala Desa Pamboborang serta aparat Pamboborang yang lainnya mengenai kelebihan dan kekurangan Pamboborang baik dari segi ekonomi, sosial atau masyarakat, pendidikan serta masih banyak lagi yang sangat membantu kami dalam menyusun program kerja yang akan kami laksanakan.

Selain perencanaan dan persiapan yang matang, faktor lain yang tidak kalah penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian hasil program kerja kami adalah komunikasi, kerjasama serta kekompakan tim. Selama kurang lebih satu bulan kami belajar bagaimana mengenal dan mengetahui karakter masing-masing untuk menjalin komunikasi yang baik, hal ini dilakukan bukan hanya ketika kami menjalani KKN namun juga melalui pendekatan yang dilakukan saat rapat sebelum KKN dilaksanakan. Menjaga kekompakan, kerjasama serta memahami Job masing-masing juga memegang peranan penting sehingga kesalahpahaman dalam kelompok dapat diminimalisir. Kerjasama tim tidak hanya kami lakukan selaku kelompok KKN, namun juga tidak lepas dari pengawasan dan campur tangan dari Najamuddin beserta istri dan keluarga yang tidak sungkan dan mau menyisihkan waktunya untuk mengikuti, membantu menyiapkan, serta memberikan saran-saran demi terlaksananya program-program kerja kami dengan baik. Dana yang dikumpulkan oleh anak KKN posko Pamboborang juga menjadi faktor pendukung terlaksananya KKN ini.

##### b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung di atas, kegiatan ini pun tidak lepas dari berbagai kendala-kendala diantaranya adalah mengenai pendanaan. Mengenai pendanaan, kurangnya pendanaan tidak dapat kami pungkiri, karena memang dalam hal ini kami kesulitan mendapatkan sponsor dalam menyokong keberhasilan kegiatan kami sehingga terdapat beberapa program yang memerlukan biaya besar terpaksa dihapus atau diganti dengan kegiatan yang memerlukan biaya minim.

#### **D. Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui pemberdayaan masyarakat dalam implementasi pembinaan keagamaan dan nilai-nilai kearifan lokal telah berhasil dilaksanakan dan mendapatkan respon masyarakat yang sangat bagus. Adapun program kerja yang dilakukan merupakan program kerja didasarkan pada hasil survey, potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program yang dilaksanakan berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa dalam hal ini meningkatkan mutu pendidikan, agama, sosial dan kesehatan.

Program-program yang dilaksanakan merupakan kegoatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah Desa mencakup meningkatkan mutu Pendidikan, keagamaan, serta sosial kemasyarakatan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan can masalah yang telah diidentifikasi.

Masyarakat Desa Pamboborang memiliki kerjasama yang baik dalam pelaksanaan kegiatan KKN. Desa Pamboborang, memiliki banyak potensi yang mesti di kelola lebih dalam sehingga bisa menjadi kekuatan pembangunan masyarakat, baik itu pembangunan ekonomi maupun pendidikan.

#### **E. Ucapan Terima Kasih**

Tim pengabdian masyarakat menyampaikan terima kasih kepada Rektor dan Jajaran Pimpinan UIN Alauddin Makassar, Pimpinan LP2M UIN Alauddin Makassar dan Pengelola Pusat Pengabdian Masyarakat yang telah mempersiapkan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Terkhusus kepada Bapak Kepala Desa, Kepala Dusun, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta masyarakat desa Pamboborang.

#### **F. Daftar Pustaka**

- Awaluddin, Murtiadi. Sekerat Asa Dari Tiga Dusun KKN Desa Kaballangan Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang Angk. 55 UINAM 2017. H. 30
- Husain, I Rustam. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Pengentasan Kasus Stunting Kkn Di Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato 2020. H. 66
- Idris, Ridwan The Unforgettable 45 Days In Kabbalangan KKN Angk. 61 UINAM 2019. H. 28
- Kunyati, Siti Anah dan Reviandari Widyatiningtyas, "Penguatan Kemampuan Belajar Berbasis Mesjid", JPKM 10, no. 1, 2020.
- Sabir, Muhammad. Monokrom Arsitektur Waktu Ditanah Selayar KKN Angk. 63 UINAM 2020
- Soehadha, Muhammad "Pemberdayaan masyarakat berbasis agama; model pengabdian masyarakat oleh dosen dan peran pusat pengabdian kepada masyarakat uin Sunan kalijaga", Jurnal Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Kalijaga 12, no. 1, 2016